



THE IMPACT OF TRADITIONAL MARKET REVITALIZATION IN
TOBOALI TERMINAL TOWARDS THE SELLER AND CONSUMERS
RESPONSE IN BANGKA SELATAN

DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI
KABUPATEN BANGKA SELATAN

Fikri Yansah*, Yudi Sapta Pranoto, Evahelda

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia

*Email Korespondensi: fikriyansyah131@gmail.com

Abstract

This research to describe the income and consumer response in the traditional market revitalization activities of the Toboali terminal. This research was conducted at the traditional market terminal of Toboali village, South Bangka Regency from February 2019 to July 2019. The research method used was a survey method. The sampling method uses simple purposive sampling technique to determine the number of consumer respondents as many as 90 people and traders as many as 30 respondents, as well as the method of processing and analyzing data using descriptive qualitative analysis and the paired t-test. The results showed the existence of revitalization of old buildings and the addition of new buildings. Traders' income before and after market revitalization activities is Rp. 6,339,376.83 per month, as well as consumer responses in the revitalization of traditional market activities in the physical aspects of infrastructure improvement and market building maintenance index figures obtained by 76.44 percent, improvement in market environment cleanliness obtained index numbers by 77.78 percent, an increase in securing and controlling the market obtained an index number of 71.73% and mapping and training of traders obtained an index figure of 81 percent

Keywords: Market, income, revitalization

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendapatan dan respon konsumen dalam kegiatan revitalisasi pasar tradisional terminal Toboali. Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional terminal kelurahan Toboali Kabupaten Bangka Selatan mulai bulan Februari 2019 sampai dengan Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan teknik *simple purposive sampling* untuk penentuan responden konsumen sebanyak 90 orang dan pedagang sebanyak 30 responden, serta metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan uji beda rata-rata sampel berpasangan (*paired t-test*). Hasil penelitian menunjukkan adanya kegiatan revalidasi gedung lama dan penambahan bangunan baru. Pendapatan pedagang sebelum dan setelah kegiatan revitalisasi pasar yaitu sebesar Rp. 6.339.376.83 per bulan, serta respon konsumen dalam kegiatan revitalisasi pasar tradisional dalam aspek fisik yaitu perbaikan infrastruktur dan pemeliharaan bangunan pasar angka indeks yang didapatkan yaitu sebesar 76,44 persen, peningkatan kebersihan lingkungan pasar didapatkan angka indeks yaitu sebesar 77,78 persen, peningkatan pengamanan dan penertiban pasar didapatkan angka indeks sebesar 71,73% dan pemetaan dan pembinaan pedagang didapatkan angka indeks sebesar 81 persen..

Kata kunci: pasar, pendapatan, revitalis

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh adanya perkembangan perekonomian. Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah

Menurut Rezkyansyah (2011) keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting. Secara umum pasar mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana distribusi, sebagai pembentuk harga dan sebagai sarana promosi). Fungsi pasar tersebut juga dirasakan oleh masyarakat Bangka Belitung pada umumnya dan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan pada khususnya. Hal tersebut dapat dilihat di Tabel 1, sebagai berikut.

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Tabel 1. Jumlah Pasar Tradisional di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016

Tabel 1. Jumlah Pasar Tradisional di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah pasar tradisional (unit)	Jumlah pedagang (orang)
Payung	5	171
Toboali	4	623
Air gegas	6	326
Lepar pongok	1	20
Tukak sadai	3	144
Simpang rimba	2	130
Jumlah	21	1.414

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi Kabupaten Bangka

Selatan, 2016.

Pasar tradisional terminal berperan penting dalam membantu perekonomian masyarakat Toboali, namun pada saat ini pasar tradisional terminal mengalami permasalahan yang sama seperti pasar tradisional lainnya. Menurut Ningsasi, dan Mirah (2013), pasar tradisional memiliki tampilan yang tidak sebaik pusat perbelanjaan modern, alokasi waktu operasional yang relatif terbatas, kurangnya teknologi yang digunakan, kualitas barang yang kurang baik, kurangnya promosi penjualan, rendahnya tingkat keamanan dan kesemrawutan parkir. selain itu juga bahwa terdapat ketidakpastian penerimaan ketidakpastian para pedagang untuk tetapi berjualan sehingga ada kemungkinan ketidakpastian penerimaan retribusi bagi pemerintah, dan biasanya pasar tradisional dikelola dalam manajemen yang kurang baik. Peletakan los pasar yang berhimpitan dan berdekatan membuat sirkulasi udara menjadi kurang baik. Selain itu juga *zoning* peletakan komoditas dagangan juga belum tertata dengan baik. Menurut Danisworo dan Martokudumo (2002), revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran (*degradasi*). Revitalisasi ini bertujuan untuk menjadikan kondisi yang menguntungkan dan nyaman untuk setiap konsumen dan pedagang, salah satu revitalisasi yang dilakukan yaitu penetapan zoning komoditas, perombakan kios pedagang yang semulanya meja batu sekarang sudah memiliki ruangan/kios tersendiri dengan *rolling door*, saluran air yang mulanya menjadi permasalahan bau yang mengagnggu sudah diperbaiki



DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

sedemikian rupa, pemasangan atap bagi penjualan yang cuma berjualan di los sekitar, wilayah parkir yang menjadi lebih luas dan pembinaan terhadap pengelola pasar yang pada saat ini dalam proses pembinaan. dari rangkaian latar belakang tersebut, diduga program revitalisasi pasar tradisional di Kota Toboali bisa memberikan dampak yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi di Bangka Selatan, dimulai dari kesejahteraan pedagangnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan Respon konsumen di Kota Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan program revitalisasi pasar tradisional yang sudah dilakukan di pasar tradisional terminal Toboali Kabupaten Bangka Selatan.
2. Menganalisis dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Toboali Kabupaten Bangka selatan.
3. Mengidentifikasi respon konsumen terhadap revitalisasi pasar tradisional Toboali Kabupaten Bangka selatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Pengertian Pasar

Menurut (Wiryomartono, 1995) Pasar secara harfiah berarti berkumpul untuk tukar menukar barang atau jual beli sekali dalam 5 hari Jawa. Pasar diduga dari bahasa *Sanskerta Pancawara*. Pasar dalam konsep urban jawa adalah kejadian yang berulang secara ritmik dimana transaksi sendiri tidak sentral, yang sentral dalam kegiatan pasaran adalah interaksi sosial dan ekonomi dalam satu peristiwa, Berkumpul dalam arti saling ketemu muka dan berjual beli pada hari pasaran menjadi semacam panggilan sosial periodik, Kata lain dari pasar adalah *peken* yang kata kerjanya *mapeken* artinya berkumpul :

Pasar merupakan tempat pembeli bertemu dengan penjual, barang-barang atau jasa-jasa ditawarkan untuk dijual dan kemudian terjadi pemindahan hak milik. Kotler dan Amstrong (2002) Berdasarkan pola manajemen yang dipakai, pasar dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu :

DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

1) Pasar Tradisional, adalah pasar yang masih memakai pola manajemen yang sangat sederhana dengan ciri-cirinya setiap pedagang mempunyai satu jenis usaha, adanya interaksi antara penjual dan pembeli (tawar menawar harga), penempatan barang dijajar kurang tertata rapi, kenyamanan dan keamanan kurang diperhatikan.

2) Pasar Modern, adalah pasar yang sudah memakai pola-pola manajemen modern, dengan ciri-ciri jenis barang dagangan yang dilakukan oleh satu pedagang, harga *fixed* (tetap), tata letak barang dagangan teratur dengan baik dan rapi, kenyamanan dan keamanan sudah menjadi prioritas utama.

2.1.2 Revitalisasi Pasar Tradisional

a. Pengertian Revitalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, revitalisasi berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Menurut Danisworo (2000) dalam Ayuningsasi (2013), revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan jaman.

b. Tahap Revitalisasi

Sebagai sebuah kegiatan yang sangat kompleks, revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu. Tahap-tahap revitalisasi antara lain sebagai berikut:

1) Intervensi fisik.

Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/ reklame dan ruang terbuka kawasan.

2. Rehabilitasi ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan yang didukung oleh proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Perbaikan fisik kawasan yang berjangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (*local economic development*).

DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

2) Revitalisasi sosial/ institusional

Keberhasilan revitalisasi suatu kawasan dapat terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik, jadi bukan sekedar membuat suatu tempat menjadi indah dan layak. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kegiatan sosial masyarakat/warga.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adanya Revitalisasi

Menurut Danisworo (2002), faktor yang mempengaruhi adanya revitalisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bangkrutnya sebagian besar dari sektor-sektor penyumbang PDRB, terutama sektor yang terkait dengan kegiatan ekonomi.
- 2) Menurunnya populasi dalam
- 3) kawasan, berubahnya struktur demografi masyarakat dan menurunnya kondisi fisik bangunan. ak adanya atau melemahnya komunitas dan organisasi yang mewadahi masyarakat lokal, hilangnya kepemimpinan lokal, dan modal sosial di masyarakatserta tidak adanya peran dari pemerintah.

2.1.3 Pengertian Pedagang dan Konsumen

a. Pedagang

Menurut Irawan (2005), pedagang adalah orang yang menjalankan kegiatan dalam usaha memindahkan hak atas orang lain secara terus menerus sebagai sumber penghidupannyaPedagang dibedakan menjadi :

- 1) Pedagang besar (*Grosir* atau *Wholesaler*) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain. Pedagang besar selalu membeli dan menjual barang dalam partai besar.
- 2) Pedagang eceran (*Retailer*) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung ke konsumen. Untuk membeli biasanya partai besar, tetapi menjualnya biasanya dalam partai kecil atau per-satuan.

b. Konsumen

Menurut Sri Handayani (2012) konsumen (sebagai alih bahasa dari *consumer*), secara harfiah berarti " seseorang yang membeli barang atau menggunakan jasa"; atau "seseorang atau sesuatu perusahaan yang membeli barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu" juga "sesuatu atau seseorang

DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

yang menggunakan suatu persediaan atau sejumlah barang", ada pula yang memberikan arti lain yaitu konsumen adalah "setiap orang yang menggunakan barang atau jasa dalam berbagai perundang-undangan negara".

2.1.4 Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dalam suatu kegiatan produksi dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Pendapatan usaha merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya (Rahim dan Hastuti (2007).

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan dalam usahanya. Total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi (Soekarwati, 2013). Persamaan matematisnya adalah sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan

TR : Total Penerimaan (*total revenue*)

TC : Total Biaya (*total cost*)

FC = Biaya Tetap (*fixed cost*)

VC = Biaya Variabel (*variable cost*)

P = Harga (*Price*)

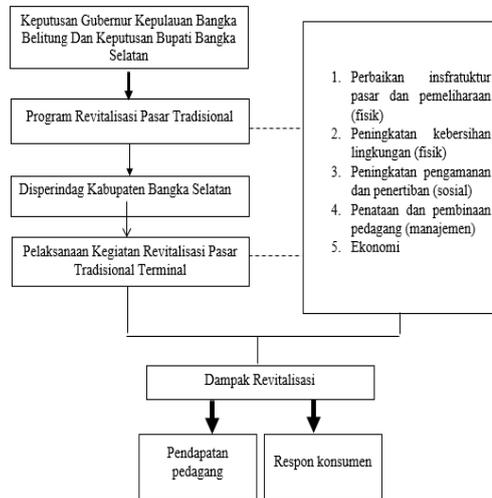
Q = Jumlah produksi (*Quantity*)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan adalah jumlah atau nilai yang diterima oleh produsen dari hasil penjualan produknya setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi baik langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses produksi.

DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut :



gambar 1. Skema kerangka pemikiran dampak revitalisasi pasar tradisional terminal terhadap pendapatan dan konsumen.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional terminal kelurahan toboali kabupaten Bangka selatan mulai penelitian bulan february 2019 sampai bulan juli 2019. Lokasi peneltian ditentukan secara sengaja dentagn pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu pasar yang telah direvitalisasi pada tahun 2017.

Metode penarikan contoh menggunakan teknik simple purposive sampling untuk penentuan responden konsumen pasar sebanyak 90 orang dan pedagang sebanyak 30 responden. Tujuan penelitian pertama dan ketiga menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian kedua menggunakan analisis uji beda rata-rata sampel berpasangan (*paired t-test*).

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Revitalisasi Pasar Tradisional Terminal Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

Nikmah (2005), pemberdayaan pasar tradisional dapat dilaksanakan dengan melalui berap tahap merenovasi atau revitalisasi pasar tradisional, pelaksanaan revitalisasi harus dilakukan berdasarkan prinsip revitalisasi. Berikut adalah prinsip dari pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional terminal Toboali.

a. Fisik

Pembangunan atau revitalisasi fisik menjadi salah satu masalah utama, menurut hasil wawancara dari kepala bidang perdagangan dinas perindustrian dan perdagangan bapak Saleh, SE bahwa saat ini pasar tradisional terminal masih minim akan lahan kosong sehingga untuk masalah pembangunan atau perluasan lahan masih belum direalisasikan akan tetapi untuk masalah renovasi saat ini pasar tradisional terminal menjadi fokus utama seperti renovasi bangunan lama yang keadaan fisiknya sudah tidak layak untuk digunakan atau kumuh, Peningatan kualitas bangunan yang dilakukan yaitu dengan telah merenovasi segala macam fisik seperti pembuatan saluran air limbah yang lebih di rapi dan terpadu Bentuk perbaikan fisik lainnya adalah dengan ditatanya lapak, kios pedagang sesuai dengan pengelompokkan barang dagang, serta fasilitas umum yang lebih memadai untuk menunjang kegiatan transaksi di pasar tradisional seperti musholla, Wc umum, pos penjagaan, pelataran dan lahan parkir.

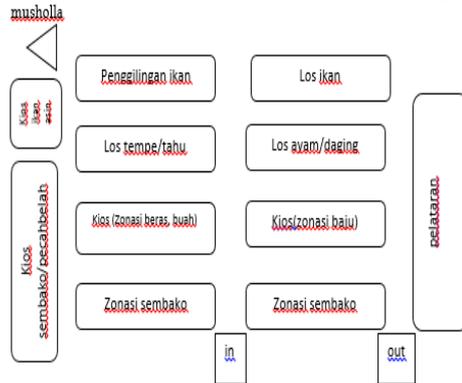
b. Manajemen

Peningkatan profesionalisme pengelola, pemberdayaan pelaku usaha atau penerapan standar operasional prosedur pengelolaan dan pelayanan pasar tradisional, yang di prioritaskan pada kepastian produk yang diperdagangkan bebas dari bahan berbahaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. maka sebagai pengelola pasar berperan sebagai pengatur zonasi pedagang sesuai dengan jenis barang dagangannya. Berikut gambar zonasi barang dagangan pedagang menurut

DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

jenisnya di pasar tradisional terminal toboali kabupaten Bangka selatan pada gambar 2.

Gambar 2. Denah zonasi barang dagangan pasar terminal



c. Ekonomi

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dilapangan yang dilakukan bersama anggota UPTD pasar Kabupaten Bangka Selatan bahwa dalam hal pembangunan ekonomi pedagang tidak ada tindakan lebih lanjut hanya saja, pihak pengelola memberikan penyuluhan tentang pola perdagangan pada umumnya seperti himbuan update harga nasional seperti cabai, jeruk, dan harga lainnya, dimana pihak pengelola memfokuskan kepada pedagang agar bisa menjaga kestabilan pasokan barang dan kualitas agar harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang dijual dipasaran.

d. Sosial

Pelaksanaan revitalisasi sosial pasar tradisional terminal ini ternyata tidak berjalan baik dengan bagian upt terminal dinas perhubungan basel dimana dalam hasil wawancara/diskusi bersama kepala upt terminal bahwa pihak pengelola atau upt pasar masih belum bekerja maksimal dalam hal menangani masalah pedagang kaki lima yang mana sebelumnya sudah dikasih arahan untuk tidak berjualan di area parkir pasar yang dikelola oleh upt terminal.

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

4.2 Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terminal Toboali.

4.2.1 Biaya Usaha Pedagang Pasar Terminal

1) Biaya tetap (*fixed cost*)

Besarnya rata-rata yang dikeluarkan oleh setiap pedagang di pasar tradisional terminal Toboali Kabupaten Bangka Selatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 .

Tabel 15. Biaya tetap rata-rata yang dikeluarkan pedagang pasar tradisional terminal Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

No	Biaya tetap	Sebelum (Rp/Bulan)	Setelah (Rp/Bulan)
1	Keamanan	60.000	60.000
2	Kebersihan	60.000	60.000
3	Penyusutan alat	95.562	95.562
4	Sewa tempat	113.000	113.000
5	Biaya tenaga kerja	75.000	95.000
6	Listrik	48.000	89.000
7	Biaya pengangkutan	150.000	135.000
8	Biaya parkir	41.000	41.000
	Jumlah	642.562	688.562

sumber: Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata penggunaan biaya tetap rata-rata yang dikeluarkan oleh pedagang sebelum revitalisasi pasar tradisional terminal per bulannya adalah sebesar Rp 642.562 dan biaya rata-rata yang dikeluarkan pedagang setelah revitalisasi pasar tradisional terminal per bulannya adalah sebesar Rp 688.562. adapun rata-rata biaya yang paling besar dikeluarkan pedagang sebelum revitalisasi pasar yaitu biaya angkut yaitu sebesar Rp 150.000

2) Biaya variable (*variable cost*)

Rincian biaya variable yang dikeluarkan oleh setiap pedagang pasar tradisional terminal Toboali dapat dilihat pada tabel 4.

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Tabel 4. Rata-rata biaya variable pedagang pasar tradisional terminal Toboali tahun 2019

No	Biaya variable	Sebelum (Rp/Bulan)	Setelah (Rp/Bulan)
1	Kantong plastik	116.733	116.733
2	Tali plastik	13.166	13.166
3	Modal beli barang dagangan	18.632.831	25.429.363
4	Bahan bakar	441.550	450.900
Total		19.204.281	26.010.163

Sumber: Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata penggunaan biaya variable yang dikeluarkan oleh pedagang sebelum revitalisasi pasar tradisional terminal per bulannya adalah sebesar Rp 19.204.281 dan biaya rata-rata yang dikeluarkan pedagang setelah revitalisasi pasar tradisional terminal per bulannya adalah sebesar Rp 26.010.163.

3) Biaya total yang dikeluarkan pedagang pasar tradisional terminal Toboali tahun 2019

Biaya total adalah penjumlahan dari biaya variable dan biaya tetap. Biaya total sebelum dan sesudah revitalisasi pasar tradisional terminal untuk lebih jelasnya yang dikeluarkan oleh pedagang pasar tradisional terminal Toboali dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rata - Rata Biaya Total Yang Dikeluarkan Pedagang pasar Tradisional Terminal Toboali Tahun 2019.

No	Revitalisasi pasar	Biaya variable (Rp/Bulan)	Biaya tetap (Rp/Bulan)	Biaya total (Rp/Bulan)
1	<u>Sebelum</u>	19.204.281	642.562	19.846.843
2	<u>Setelah</u>	26.010.163	688.562	26.698.725

Sumber: Olahan Data Primer, 2019.

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui bahwa besarnya rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh pedagang sebelum revitalisasi pasar tradisional terminal Toboali yaitu biaya variable dijumlahkan dengan biaya tetap sehingga didapatkan biaya total yaitu sebesar Rp. 19.846.843. Sedangkan rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh pedagang setelah revitalisasi pasar tradisional terminal Toboali yaitu biaya variable dijumlahkan dengan biaya tetap sehingga didapatkan biaya total yaitu sebesar Rp. 26.698.725.

4.2.2 Penerimaan dan Pendapatan Yang Didapatkan Pedagang sebelum dan setelah revitalisasi Pasar Tradisional Terminal

Tabel 18. Rata-rata penerimaan dan pendapatan yang didapatkan pedagang pasar tradisional terminal Toboali Kabupaten Bangka Selatan tahun 2019.

No	Revitalisasi pasar	Penerimaan (Rp/bulan)	Biaya total (Rp/bulan)	Pendapatan (Rp/bulan)
1	Sebelum revitalisasi	29.975.025	19.846.843	10.128.182
2	Setelah revitalisasi	43.166.283	26.698.725	16.467.558

Sumber: Olahan Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 6, diketahui rata-rata pendapatan dari penjualan pedagang sebelum revitalisasi pasar tradisional terminal toboali sebesar Rp 10.128.182 per bulan sedangkan pendapatan pedagang setelah revitalisasi pasar tradisional terminal Toboali sebesar Rp 16.467.558.

Berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t test*) menunjukkan adanya perbedaan peningkatan rata-rata omset pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional terminal toboali, dimana rata-rata omset sebelum pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional di terminal toboali yaitu Rp. 10.128.180.97 per bulan, sedangkan sesudah pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional di terminal toboali meningkat menjadi Rp 16.467.557.80 per bulan dengan peningkatan Rp 6.339.376.83 per bulan yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 19. Paired samples statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	10128180.97	30	8991041.150	1641532.018
	sesudah	16467557.80	30	15809151.100	2886342.891

Sumber: Olahan data primer. 2019



**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Sedangkan untuk melihat korelasi antara kedua variable dapat dilihat pada hasil analisis *paired samples correlations* pada tabel 8, dibawah ini.

Tabel 8. *Paired samples correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	30	.926	.000

Sumber : Olahan Data Primer, 2019

Dari tabel 8, menunjukkan nilai korelasi antara kedua variable yaitu 0,926 (92,6 persen) dengan nilai probabilitas (nilai sig) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi rata-rata peningkatan omset sebelum dengan rata-rata penerimaan sesudah program revitalisasi pasar tradisional terminal adalah kuat dan signifikan. Karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat peningkatan omset sesudah pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisioal terminal.

4.3 Respon Konsumen Terhadap Revitalisasi Pasar Tradisional Terminal Toboali

1) Respon konsumen terhadap perbaikan insfratuktur dan pemeliharaan bangunan pasar

Berdasarkan Nilai Indeks Respon Konsumen Perbaikan Insfratuktur dan Pemeliharaan Bangunan pada indikator perbaikan kios memiliki skor indeks 80,44 %, perbaikan los memiliki skor indeks 77,56 %, perbaikan pelataran parkir memiliki skor indeks 74,22 % dan perbaikan saluran air dan toilet memiliki skor indeks 73,56 %. Perbaikan insfratuktur dan pemeliharaan bangunan pasar adalah positif dengan skor total 1.376.

2) Peningkatan Kebersihan Lingkungan Pasar

Berdasarkan Nilai Indeks Respon Konsumen peningkatan kebersihan lingkungan pasar pada indikator pegawai kerbersihan/tempat sampah memiliki skor indeks 80,67 %, penyebaran tempat sampah memiliki skor indeks 77,78 %, tempat pembuangan akhir sampah memiliki skor indeks 74,89 %. Peningkatan kebersihan lingkungan pasar yaitu positif dengan total skor 1050.

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

3) Peningkatan Pengamanan dan Penertiban

Berdasarkan nilai indeks peningkatan pengamanan dan penertiban pasar pada indikator pegawai parkir dan satpam memiliki indeks 80,67 %, pemantauan pasar 24 jam memiliki indeks 77,78 % dan pengecekan produk pedagang memiliki skor indeks 74,89 %. Peningkatan pengamanan dan penertiban yaitu netral dengan total skor 963.

4) Penataan Dan Pembinaan Pedagang

Berdasarkan Nilai Indeks Respon Konsumen Pada Aspek Pemetaan Dan Pembinaan Pedagang pada indikator penempatan posisi komoditi memiliki skor indeks 78,89 % dan pelayanan pedagang terhadap konsumen memiliki skor indeks 83,11 %. Penataan dan pembinaan pedagang yaitu positif dengan skor total 729.

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dampak revitalisasi pasar tradisional terminal terhadap pendapatan dan respon konsumen di kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak Kegiatan revitalisasi pasar tradisional terminal Toboali dilakukan pada aspek fisik, ekonomi, manajemen dan sosial.
2. Program revitalisasi pasar tradisional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pengelolaan Pasar Tradisional Terminal Toboali Kabupaten Bangka Selatan dimana mengalami peningkatan pendapatan rata-rata yaitu sebesar Rp. 6.339.376.83 per bulan.
3. Program revitalisasi pasar tradisional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap respon konsumen dimana indeks untuk respon konsumen terhadap perbaikan infrastruktur dan pemeliharaan bangunan pasar yaitu 76,44 persen. Kebersihan lingkungan pasar yaitu 77,78 persen. Peningkatan pengamanan dan penertiban pasar yaitu 71,33 persen dan aspek pemetaan dan pembinaan pedagang yaitu 81 persen.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diambil, maka dapat direkomendasikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan apabila ingin meningkatkan pelaksanaan kegiatan revitalisasi:

1. Pemerintah daerah dalam hal ini adalah dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Bangka Selatan dan UMKM Kabupaten Bangka selatan untuk bisa menambah fasilitas terkait seperti atap parkir, pembinaan pedagang dalam aspek ekonomi dan pemeliharaan bangunan secara berkala.
2. Kepada pedagang diharapkan untuk lebih imajinatif, kreatif, dan rekreatif agar bisa berkompetisi dengan pusat perbelanjaan modern lainnya dan menjual dengan harga ketetapan yang ada tanpa merugikan konsumen.
3. Kepada masyarakat (konsumen) diharapkan untuk bisa menjaga dan memelihara fasilitas yang ada di pasar tradisional serta menjadikan pasar

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERMINAL
TOBOALI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN RESPON
KONSUMEN DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

tradisional terminal menjadi pasar tujuan utama untuk memenuhi kegiatan sehari-hari dan mempromosikan kepada masyarakat lainnya.

4. Kepada peneliti selanjutnya bisa dijadikan referensi kedepannya dengan penambahan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2008. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayuningsasi, Anak Agung Ketut. 2010. Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus
- Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya. *Junal Piramida*. 7(1). Available At : Ejournal.Unud.Ac.Id/
- Boediono, (2002), *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2*. Yogyakarta: Bpee.
- Danisworo, Mohammad & Widjaja Martokusumo. 2000. *Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan Dalam Pengembangan Dan Pemanfaatan Kawasan Kota*. Diakses Dari Www.Urdi.Org (Urban And Reginal Developement Institute, 2000. Diunduh Tanggal 22 Maret 2012.
- Juliarta, Darsanah. 2015. 2015. *Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar Jumlah Pengunjung Dan Pendapatan Pedagang Dipasar Nyanggelan Desa Pakraman Panjer*. Jurnal. Diunduh Pada Tanggal 20 November 2018.
- Mirdalina. 2016. Resistensi Pedagang Kaki Lima (Pkl) Terhadap Penertiban Satpol Pp (Studi Kasus Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung). Lampung : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Nuridja, M., Pilkodana, P Dan Tripalupi, L.E. 2013. Pengaruh Pemberian Kredit PT.BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usah Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2013. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Vol. 2 No. 4, 2014

